



# **Karakteristik manusia komunikan**

Rahmawati Z

- “Kenalilah Dirimu”.
- Pemeran utama dalam proses komunikasi adalah manusia. Sebagai psikolog, kita memandang komunikasi justru pada perilaku manusia komunikasi.
- Tugas ahli linguistik untuk membahas komponen-komponen yang membentuk struktur pesan.
- Tugas ahli tekniklah untuk menganalisis berapa banyak “noise” terjadi di jalan sebelum pesan sampai pada komunikan, dan berapa banyak pesan yang hilang.



- Psikolog mulai masuk ketika membicarakan bagaimana manusia memproses pesan yang diterimanya, bagaimana cara berpikir dan cara melihat manusia dipengaruhi oleh lambang-lambang yang dimiliki.



# Konsep psikologi tentang manusia

- Teori-teori persuasi sudah lama menggunakan konsepsi psikoanalisis yang melukiskan manusia sebagai makhluk yang digerakkan oleh keinginan-keinginan terpendam.
- Teori jarum hipodermik (yang menyatakan media massa sangat berpengaruh) dilandasi konsepsi behaviorisme yang memandang manusia sebagai makhluk yang digerakkan semuanya oleh lingkungan.



- Teori pengolahan informasi jelas dibentuk oleh konsepsi psikologi kognitif yang melihat manusia sebagai makhluk yang aktif mengorganisasikan dan mengolah stimulus yang diterimanya.
- Teori-teori komunikasi interpersonal banyak dipengaruhi konsepsi psikologi humanistik yang menggambarkan manusia sebagai pelaku aktif dalam merumuskan strategi transaksional dengan lingkungannya.
- [Empat teori psikologi.docx](#)



# Konsepsi manusia dalam psikoanalisis

Psikoanalisis secara tegas memperhatikan struktur jiwa manusia.

Sigmund D Freud, pendiri psikoanalisis adalah orang yang pertama berusaha merumuskan psikologi manusia.

Menurut Freud, perilaku manusia merupakan hasil interaksi tiga subsistem dalam kepribadian manusia: Id, Ego, dan Superego.



# ID

- Id adalah bagian kepribadian yang menyimpan dorongan-dorongan biologis manusia-pusat instink (hawa nafsu). → pleasure principle
- Co: mendorong untuk makan, pada kesenangan, dorongan biologis.
- Ada dua instink dominan:
  - (1) Libido-instink reproduktif yang menyediakan energi dasar untuk kegiatan-kegiatan manusia yang konstruktif (eros).
  - (2) Thanatos-instink destruktif dan agresif.
    - Merusak kepada kematian.

Motif tindakan kita merupakan perpaduan antara kedua jenis insting tersebut.



# Ego



- Ego bergerak atas prinsip realitas adalah struktur kepribadian yang membawa kita untuk menjejak pada kenyataan sosial.
- Ego yang membuat keinginan-keinginan kita terpenuhi.
- Id:menghasilkan sejumlah keinginan





# Superego

- Sebagai polisi kepribadian, hati nurani yang berupaya mewujudkan keinginan-keinginan ideal kita, yaitu norma-norma sosial dan kultural masyarakat kita.

## Korupsi


**Id→**

keinginan kita untuk memiliki rumah mewah, mobil mewah, pasangan cantik jelita atau ganteng, dan atribut-atribut kemewahan lainnya.

**Ego→**

melihat realitas ini dan memberi kemungkinan kepada Id untuk merealisasikan keinginannya.

**Superego→**  
memperingatkan bahwa korupsi tidak boleh dilakukan.



# Konsepsi manusia dalam behaviorisme

- Behaviorisme sebagai reaksi terhadap instropeksionisme (yang menganalisis jiwa manusia berdasarkan laporan-laporan subjektif) dan juga psikoanalisis (yang berbicara tentang alam bawah sadar dan tidak tampak).
- Pendekatan untuk menjelaskan persepsi interpersonal, konsep diri, eksperimen, sosialisasi dll.
- Dikenal dengan nama teori belajar, karena menurut mereka seluruh perilaku manusia-kecuali instink adalah hasil belajar.
- Belajar artinya perubahan perilaku organisme sebagai pengaruh lingkungan.



# Konsepsi manusia dalam psikologi kognitif

- Kognisi adalah sebutan bagi proses berbagai cara mentransformasikan masukan indrawi, membubuhi kode-kode pada masukan ini, dan menyimpan kode-kode dalam ingatan serta mengambil kembali untuk digunakan jika diperlukan.
- Persepsi, pembentukan *image*, pemecahan masalah, ingatan, dan berpikir, semuanya adalah istilah yang menggambarkan fase-fase hipotetik terjadinya kognisi.
- Melihat manusia sebagai makhluk yang selalu berusaha memahami lingkungannya, makhluk yang selalu berpikir.
- Mengapa ada orang yang dapat berperilaku berbeda dari lingkungannya, yakni karena ia memiliki motif pribadinya sendiri (*self-motivated*).



# Psikologi humanistik

- Psikologi humanistik bertumpu pada tiga dasar pijakan, yaitu
  - (1) keunikan manusia,
  - (2) pentingnya nilai dan makna,
  - (3) kemampuan manusia untuk mengembangkan diri.
- Perhatian utama psikologi humanistik adalah pengalaman subjektif perorangan.



# Faktor-faktor personal yang mempengaruhi perilaku manusia

## 1. Faktor psikologis

(a) insting: perilaku yang merupakan bawaan manusia, bukan karena pengaruh lingkungan atau situasi.

Co: Agresivitas, bercinta atau merawat anak sering disebut naluri, perilaku tertentu dalam menarik lawan jenis.

(b) motif biologis: kebutuhan makan, minum, dan beristirahat; kebutuhan seksual dan kebutuhan mempertahankan diri dari sakit dan bahaya.

Co: Jika lapar, manusia bisa menjadi lebih agresif dan menurun daya berpikir rasionalnya karena lapar orang bisa merampok, seseorang bisa mengkhianati bangsanya sendiri.



# Faktor-faktor sosiopsikologis

- Sebagai makhluk sosial, manusia mendapatkan beberapa karakter tertentu akibat proses sosialnya yang nantinya akan mempengaruhi perilakunya.
- Karakter itu dapat kita kategorikan dalam tiga komponen: (a) komponen afektif, (b) komponen kognitif, dan (c) komponen konatif.



# (a) Komponen afektif

## Aspek emosional dari faktor sosiopsikologis. (1) Motif Sosiogenis/ motif biologis / primer.

a. Motif ingin tahu

Co: Rasa ingin tahu tentang suatu informasi.

b. Motif kompetensi

- Mampu untuk mengatasi segala masalah dan oleh karenanya kita berharap orang menghargainya.
- Bergantung pada perkembangan intelektual, sosial, dan emosional.
- *Impression management*

c. Motif cinta

- Mencintai dan dicintai adalah kebutuhan penting yang akan mendewasakan kepribadian seseorang.

Co: pembunuhan, *overprotected* dan *possessive*

d. Motif harga diri dan kebutuhan mencari identitas

Co: Eksistensi diri, mencari identitas, menjadi anggota kelompok eksklusif.



e. Kebutuhan akan nilai, kedamaian, dan makna kehidupan

- Nilai-nilai untuk menuntunnya dalam mengambil keputusan atau memberikan makna bagi kehidupannya.
- Nilai agama.
- Masjid penuh sesak (paling tidak ketika sholat Jumat).

f. Kebutuhan akan pemenuhan diri

- Mewujudkan berbagai potensi yang kita miliki.





## Komponen afektif: (2) SIKAP



a

- Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai.

b

- Sikap memiliki daya pendorong atau motivasi.
- Apa yang kita sukai, kita harapkan, kita inginkan, dan kita setuju.

c

- Sikap relatif lebih menetap
- Sikap pemilih Jokowi walau Jokowi dizholimi.

d

- Sikap mengandung aspek evaluatif
- Sikap timbul dari pengalaman
- Proses belajar sosial (*social learning process*).

### (3) Emosi

- Keguncangan organisme yang disertai oleh gejala-gejala kesadaran, keperilakuan, dan proses fisiologis.
- Emosi ringan
- Emosi berat → gejala fisiologis yang kuat, seperti detak jantung, tekanan darah, pernapasan, produksi adrenalin.
- Emosi disintegratif → emosi yang memuncak

- Mood adalah emosi yang menetap selama berjam-jam dan mungkin berhari-hari.

- Mood/ suasana emosional jika berlangsung terus dan masuk dalam struktur kepribadian, disebut temperamen.



## (b) Komponen kognitif

- Aspek intelektual, yaitu berkaitan dengan apa yang diketahui manusia.
- Komponen kognitif dari faktor sosiopsikologis adalah kepercayaan.
- "Keyakinan benar atau salah atas sesuatu dengan dasar bukti, sugesti otoritas, pengalaman atau institusi".
- Co: "tak kenal maka tak sayang, tak sayang maka tak cinta".



# ( C ) Komponen konatif

- Aspek volisional: berhubungan dengan kebiasaan dan kemauan bertindak.
- Komponen konatif dalam faktor sosiopsikologis adalah kebiasaan dan kemauan.
- Kebiasaan adalah aspek perilaku manusia yang menetap, yang berlangsung otomatis, dan tidak direncanakan. → hasil proses pelaziman (*conditioning*)
- Kemauan adalah tindakan yang merupakan usaha seseorang untuk mencapai tujuan.



# Faktor-faktor situasional yang mempengaruhi perilaku manusia

## 1. Faktor ekologis

- Kondisi alam (geografis) dan iklim (temperatur)

## 2. Faktor rancangan dan arsitektural

- Pengaturan tempat duduk, pengaturan pagar.

## 3. Faktor temporal

- Jetlag
- Atlet yang baru pulang dari pertandingan membutuhkan waktu penyesuaian diri.

#### 4. Suasana perilaku

- *Public speaking/ retorika*

#### 5. Teknologi

- Teknologi sederhana vs teknologi tinggi

#### 6. Faktor-faktor sosial

- Sistem peran, struktur sosial, dan karakteristik sosial individu

## 7. Lingkungan psikososial

Bentuk persepsi kita terhadap lingkungan kita akan mempengaruhi perilaku kita dalam lingkungan tsb.

8. Stimuli yang mendorong dan memperteguh perilaku  
Perilaku kita akan diperteguh hingga menjadi suatu kebiasaan.

Co: Narkoba, korupsi, perbuatan kriminal.



# Source

- Puri Kusuma Dwi Putri. 2014. Modul Psikologi Komunikasi. UDINUS.
- Nina M. Armando. 2009. Modul Psikologi Komunikasi. Universitas Terbuka. Jakarta.

